

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang penting karena bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa merupakan sarana berkomunikasi dalam masyarakat. Berbahasa merupakan seseorang yang menggunakan lambang berupa bunyi dalam berbicara untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri, bahasa bersifat arbitrer (Chaer, 2006:1). Dengan demikian, keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan sesuatu dan memahami apa yang diungkapkan oleh orang lain. Keterampilan berbahasa dapat mengembangkan kemampuan intelektual, sosial dan karakter siswa.

Setiap siswa memiliki tingkat kemahiran berbahasa yang berbeda-beda. Ada siswa yang kemahiran bahasanya kuat dan ada siswa yang kemahiran bahasanya buruk. Ketika kemampuan bahasa siswa berada pada tingkat tertinggi, mereka dapat berkomunikasi dengan cara yang jelas dengan orang lain, sedangkan siswa dengan tingkat keterampilan yang lemah dalam berkomunikasi dapat menimbulkan salah pengertian oleh orang lain. Kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis semuanya berkontribusi pada kemahiran berbahasa. Keempat keterampilan ini tidak dapat dibedakan satu sama lain karena memiliki berbagai kelebihan, sifat, dan kegunaan. Salah satu kemampuan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTs adalah menulis.

Menulis adalah bakat, kompetensi, dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengutarakan gagasannya dalam sebuah wacana yang dapat diapresiasi oleh pembaca, baik akademik maupun non akademik (Alwasilah, 2005:43). Kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraph semuanya membentuk tulisan. Sebagai siswa wajib mempelajari syarat tersebut untuk mempermudah menyusun sebuah kata-kata sehingga menghasilkan klausa dan kalimat yang teratur. Dengan hal tersebut pembaca dapat menangkap makna dari tulisan yang telah ditulis, terutama saat siswa menuliskan sebuah karya sastra puisi yang berfokus pada kalimat-kalimat yang indah. Puisi adalah pengungkapan gagasan melalui susunan frasa yang berirama agar merangsang imajinasi panca indera (Pradopo, 2007:7). Menulis puisi merupakan hal yang mudah, namun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi terutama pada siswa SMP AL-Qur'an Al-Asror.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru di SMP Al-Qur'an Al-Asror Bangkalan ditemukan beberapa permasalahan dalam menulis puisi yaitu siswa kesulitan menentukan ide karena terbatasnya imajinasi, kurangnya kreativitas siswa dalam memilih kata yang tepat, dan suasana dalam proses pembelajaran sangat membosankan sehingga siswa kurang termotivasi dan aktif di kelas, sedangkan permasalahan pada guru adalah guru merasa kesulitan dalam menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dapat digunakan ialah dengan mengaplikasikan media permainan kata. Media permainan kata merupakan permainan rangkaian kata yang berupa ungkapan atau kata kiasan

dan kata dalam arti sebenarnya yang memiliki sifat ambigu, terdapat permainan fonetis, ortografis, ataupun semantik yang di dalamnya sering mengandung unsur kebudayaan dan humor (Pratiwi, 2014: 407). Media permainan kata dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Al-Qur'an Al-Asror Bangkalan. Pembelajaran yang diselingi dengan humor dan tertawa dapat membuat siswa bersemangat dan aktif di kelas.

Media permainan kata dapat mengatasi permasalahan mengenai kesulitan guru dan siswa di SMP Al-Qur'an Al-Asror Bangkalan, hal ini dikarenakan belajar sambil bermain merupakan hal yang sangat menyenangkan. Untuk mengurangi kebosanan siswa saat belajar membuat puisi di kelas, digunakan media permainan kata. Minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membuat puisi dapat ditingkatkan dengan permainan kata. Dengan adanya permainan kata, siswa dapat memperoleh kosakata baru yang belum pernah siswa ketahui. Hal tersebut dapat memancing kreativitas siswa dalam merangkai kata-kata dengan bahasa yang tepat untuk membuat puisi.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa media permainan kata merupakan salah satu media yang dapat dipilih guru untuk mengajar materi menulis puisi. Teknik tersebut dapat membuat siswa lebih mengerti karena suasana kelas menjadi serius dan santai. Media yang digunakan dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif dan menalar. Sehubungan dengan masalah di atas, penulis mengajukan judul penelitian yang bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Media Permainan Kata Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Al-Quran Al-Asror Bangkalan".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, diajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh media permainan kata terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Al Quran Al Asror Bangkalan ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti memiliki tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media permainan kata dalam pembelajaran terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Al-Qur'an Al-Asror Bangkalan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat ditarik dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan hasil yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu khususnya pada keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII. Selain itu, peneliti berharap menginformasikan kepada pembaca terkait pengaruh media permainan kata terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi siswa**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan daya imajinasi, meningkatkan kreativitas siswa, dan meningkatkan keterampilan menulis puisi.

#### 1.4.2.2 Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penggunaan media dalam pembelajaran puisi yang relevan untuk digunakan dalam mengasah keterampilan menulis siswa.

#### 1.4.2.3 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### 1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho: Media permainan kata tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Al-Qur'an Al-Asror Bangkalan.

Ha: Media permainan kata berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII di SMP Al-Qur'an Al-Asror Bangkalan.

### 1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Permainan kata adalah cara suatu permainan menyusun huruf pada sebuah kata menjadi beberapa kata sehingga membentuk kosakata baru yang memiliki makna yang berbeda, yang membantu siswa dalam memilih kata yang tepat dalam menulis puisi.

1.6.2 Media gambar adalah alat atau cara yang dapat digunakan untuk menjelaskan atau menerangkan suatu informasi dalam bentuk karya seni dua dimensi yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami informasi tersebut. Hal ini dapat membantu siswa memahami jenis-jenis majas, agar lebih mudah menentukan majas yang tepat dalam menulis puisi.

1.6.3 Keterampilan menulis puisi adalah bakat yang memungkinkan seseorang untuk mengkomunikasikan pikiran, ide, dan perasaan dalam sejumlah bahasa yang indah dan mengandung pesan untuk pembaca.

1.6.4 Teks Puisi merupakan suatu karya sastra berbentuk tulisan yang di dalamnya terdapat ritma, irama, serta lirik disetiap baitnya, sehingga terbentuk suatu bait yang indah.